



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13472-13486

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pengeluaran Kas

Rola Manjaleni¹, Ireni Apriliyanti²✉

Universitas Teknologi Digital

Email: ireni10220077@digitechuniversity.ac.id²✉

Abstrak

Perusahaan menggunakan kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini untuk membantu karyawannya menyelesaikan tugas lebih cepat dan dengan standar yang lebih tinggi. Perusahaan jasa kesehatan, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Klinik Utama Bandung Eye Center menerapkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas, pengendalian internal membantu dalam hal ini. Metode penelitian yang di gunakan adalah studi kasus di Klinik Utama Bandung Eye Center. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas Klinik Utama Bandung Eye Center dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan, selain itu sistem informasi akuntansi memungkinkan manajemen klinik untuk memantau pengeluaran kas secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat. Hal ini memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan klinik dan dapat dijadikan acuan bagi klinik lain dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal*

Abstract

Companies are using today's advances in science and technology to help their employees complete tasks more quickly and to a higher standard. Health services company, The aim of this research is to analyze how the Bandung Eye Center Main Clinic implements an accounting information system in the cash disbursement cycle. The research method used was a case study at the Bandung Eye Center Main Clinic. The research results show that the application of an accounting information system to the cash disbursement cycle of Bandung Eye Center Main Clinic can increase efficiency and accuracy in recording financial transactions, in addition the accounting information system allows clinic management to monitor cash disbursements in real-time and make more appropriate decisions. This makes a positive contribution to the clinic's financial management and can be used as a reference for other clinics in improving the company's financial performance.

Keywords: Accounting Information System, Cash Disbursements, Internal Control

PENDAHULUAN

Dengan kemajuan teknologi saat ini persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat menjadi kunci keberhasilan bagi setiap organisasi termasuk klinik, dengan kemajuan teknologi orang dapat memanfaatkan berbagai kemudahan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Namun, bukan hanya individu yang merasakan kenyamanan tersebut, tetapi perusahaan juga merasakannya. Perusahaan menggunakan kemajuan teknologi untuk membuat segalanya lebih mudah. Karyawan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dan lebih cepat. Perusahaan harus memiliki sistem informasi yang cepat dan berkualitas tinggi untuk mendapatkan data. Salah satu sistem informasi yang diperlukan adalah sistem akuntansi.

Siklus pengeluaran kas merupakan salah satu bagian penting dalam aktivitas keuangan sebuah klinik, yang meliputi proses pengeluaran kas untuk pembayaran berbagai kebutuhan operasional, manualnya proses pencatatan transaksi pengeluaran kas rentan terhadap kesalahan, lambat, dan kurang efisien. Penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas klinik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan transaksi keuangan.

Untuk menunjukkan proses atau siklus pengeluaran kas di gambarkan dengan suatu diagram alur yang di sebut flowchart. Diagram alur dapat digunakan untuk menggambarkan operasi manual dan operasi pemrosesan komputer atau keduanya. Diagram alur dokumen digunakan untuk mewakili sistem manual, sedangkan diagram alur sistem yang menggambarkan sistem yang menggunakan sistem manual dan komputerisasi. Flowchart dicatat dengan menampilkan simbol-simbol yang berbeda-beda, dimana setiap

simbol mempunyai fungsi dan makna yang berbeda-beda. Perusahaan harus membuat dan merancang pengendalian internal.

Audit internal yang di lakukan dengan benar di suatu perusahaan dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan karyawan, tujuan pengendalian internal bukan hanya untuk menghilangkan segala kesalahan yang timbul, namun dengan bantuan sistem pengendalian internal, kesalahan dapat di cegah, sehingga kesalahan yang berhubungan dengan keuangan atau asset lainnya dapat terdeteksi sejak dini.

Dengan adanya system informasi akuntansi dan system pengendalian internal yang terintegrasi, manajemen klinik dapat dengan mudah memantau arus kas, mengidentifikasi potensi risiko keuangan, dan membuat keputusan yang lebih tepat waktu. Untuk meminimalisir kesalahan sistem dan prosedur akuntansi pada siklus pengeluaran kas, maka penulis ingin menganalisis penerapan system informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas Klinik Utama Bandung *Eye Center*. Dengan demikian, diperoleh hasil berupa kesimpulan apakah system informasi akuntansi yang di gunakan efektif atau tidak.

METODE PENELITIAN

Menurut (sugiono 2016) metode penelitian dapat di maknai sebagai serangkaian aktivitas dalam mengumpulkan data, menganalisis, dan memberikan gambaran mengenai tujuan penelitian. Metode penelitian juga dapat di maknai sebagai suatu proses atau cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sementara menurut (Djaali,2020) mendefinisikan bahwa penelitian merupakan sebuah kegiatan yang sistematis, menelaah, mempelajari, atau menyelidiki suatu masalah untuk memperoleh jawaban atau penyelesaian. Metode penelitian Kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena social secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis teks, data yang diperoleh cenderung berupa teks, gambar atau suara.

Jenis atau sifat penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif akan lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang pengalaman dan presepsi penggna terkait dengan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas, peneliti akan melakukan wawancara observasi, atau studi kasus untuk mrngumpulkan data . Peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan dan analisis data.

Langkah-Langkah Penelitian

Objek penelitian

Subyek penelitian ini Klinik Utama *Bandung Eye Center* adalah perusahaan Layanan Kesehatan setingkat Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialis. Sifat pelayanan kesehatan yang diselenggarakan bisa berupa rawat jalan dan one day care.

Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Pengertian data primer dan sekunder menurut Naresh K. Malhotra (2005) adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah. Data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui observasi dan wawancara dikenal sebagai data primer. Proses wawancara ini dilakukan kepada PIC. Dalam wawancara tersebut, mereka bertanya tentang masalah yang terungkap, seperti apakah sistem berjalan dengan baik dan apakah ada banyak kendala saat menggunakannya. Penelitian ini juga mengamati unit-unit yang berkaitan dengan proses operasi lapangan, yaitu Administrasi, kas, dan departemen operasional

2. Data sekunder

Adalah informasi yang dikumpulkan di luar masalah yang dihadapi data yang berkaitan dengan bisnis atau yang diperoleh melalui proses penelitian kepustakaan, seperti data rekaman dan data yang diperoleh dari orang lain, dikenal sebagai data sekunder. Review perusahaan merupakan data sekunder dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Naresh K. Malhotra (2005) mendefinisikan masing-masing teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Yakni penerapan komunikasi langsung berupa tanya jawab kepada Ibu Adnes Amalia selaku PIC Kasir. Tujuannya adalah untuk menemukan masalah. Berbagai pertanyaan harus diajukan mengenai masalah yang dianalisis dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan hasil yang relevan. Misalnya, peneliti dapat melakukan wawancara dengan PIC perusahaan mengenai struktur organisasinya, wewenang yang dimilikinya, dan sistem yang telah direncanakan dan diterapkannya.

2. Observasi

Yakni melakukan observasi langsung kepada bagian Administrasi Keuangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian tidak dilakukan dengan cara bertanya atau berkomunikasi dengan subjek, tetapi diperoleh berdasarkan informasi yang tercatat atau diamati saat ini atau informasi masa lalu. Misalnya saja pemantauan proses pembayaran tunai serta prosedur akuntansi dan pencatatan yang dilakukan oleh bagian Administrasi keuangan. Tujuan dari temuan ini adalah agar peneliti dapat lebih memahami kondisi dan situasi perusahaan.

3. Metode analisis data

Dalam penulisan penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis masalah adalah deskripsi kualitatif, adalah memahami informasi yang diterima berupa sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan tentang siklus pengeluaran kas dan mengetahui bentuk pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan PIC Kasir Klinik Utama Bandung *Eye Center* Ibu Adnes Amalia sebagai berikut:

a. Proses pengeluaran kas Klinik Utama Bandung *Eye Center*

Proses pengeluaran kas dimulai dengan permintaan dari bagian yang membutuhkan, setelah itu permintaan tersebut di setujui oleh pihak yang berwenang seperti Manager Keuangan atau Direktur Klinik, selanjutnya kas akan di keluarkan untuk pembelian barang atau jasa sesuai dengan permintaan belanja yang di setujui, setelah transaksi selesai dilakukan pengeluaran kas dan verifikasi pembayaran.

b. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam proses pengeluaran kas

Sistem Informasi Akuntansi dapat mempermudah pencatatan pengeluaran kas secara otomatis, memungkinkan pengelola keuangan untuk melacak transaksi secara akurat, menyediakan laporan keuangan yang bias di gunakan untuk analisis dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi biasanya memiliki fitur khusus untuk mencatat transaksi secara otomatis, termasuk pembayaran kepada vendor, biaya oprasional, dan pengeluaran lainnya. Staff Administrasi atau petugas keuangan dapat dengan mudah memasukan data transaksi ke dalam sisstem, sistem informasi akuntansi yang baik biasanya di rancang dengan antarmuka yang user-friendly, sehingga staff administrasi atau petugas keuangan dapat dengan mudah

mengoprasikan tanpa kesulitan, Fitur khusus dalam sistem informasi akuntansi yang membantu dalam pengeluaran kas termasuk pembuatan pelaporan pengeluaran, dan integrasi dengan sistem pembayaran.

c. Pengendalian internal Sistem Informasi Akuntansi pada pengeluaran kas

Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan pengendalian internal yang lebih baik dengan adanya fitur otoritas transaksi, pemisahan tugas, dan audit trail untuk memantau setiap transaksi pengeluaran kas. Langkah keamanan sistem informasi akuntansi dilengkapi dengan langkah keamanan seperti enkripsi data, akses terbatas berdasarkan peran, dan backup data rutin untuk melindungi data keuangan, Umumnya karyawan akan merasa puas dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang memudahkan melakukan tugas hari-hari terkait pengeluaran kas.

Analisis SWOT

Berdasarkan hasil wawancara dengan PIC Kasir Klinik Utama *Bandung Eye Center* Ibu Adnes Amalia terkait dengan Pertanyaan seputar SWOT, beliau mengatakan

"sistem informasi akuntansi dapat mempercepat proses pengeluaran kas klinik dan dapat meminimalkan resiko kesalahan karyawan dalam pencatatan transaksi keuangan memungkinkan manajemen untuk memantau pengeluaran kas secara real time." Lebih jauh dari itu narasumber juga mengatakan sebagai berikut;

a. Kekuatan / Strength

Sistem Informasi Akuntansi yang terintegrasi dengan baik dapat mempercepat proses pengeluaran kas, Adanya kontrol yang ketat dalam sistem dapat mengurangi risiko kecurangan dan kesalahan, penggunaan teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan pengeluaran

b. Kekurangan/Weaknesses

Kemungkinan adanya biaya implementasi yang tinggi untuk memperbarui atau meningkatkan sistem informasi akuntansi, kurangnya pelatihan bagi karyawan dalam penggunaan sistem baru dapat menghambat efektivitas pengeluaran kas.

c. Peluang/Opportunities

Bekerjasama dengan penyedia layanan keuangan digital dapat mempercepat proses pengeluaran dan pembayaran.

d. Ancaman/Threats

Potensi terjadinya kebocoran data yang dapat membahayakan keamanan informasi keuangan, perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah dalam bidang

akuntansi dapat mempengaruhi sistem pengeluaran kas.

Rencana Strategis

a. Analisis Kebutuhan

Pertama-tama identifikasi kebutuhan spesifik Klinik Utama Bandung Eye Center dalam pengeluaran kas untuk menentukan fitur dan fungsional yang diperlukan dari sistem informasi akuntansi

b. Pemilihan sistem terbaik

Lakukan riset mendalam untuk memilih sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan budget Klinik Utama Bandung *Eye Center*, serta pastikan sistem tersebut dapat terintegrasi dengan baik.

c. Pelatihan Karyawan

Berikan latihan kepada seluruh karyawan terkait penggunaan sistem baru agar karyawan dapat mengoptimalkan pengeluaran kas dengan baik dan memahami manfaat dari sistem tersebut.

d. Implementasi bertahap

Terapkan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas secara bertahap, mulai dari uji coba kecil hingga penerapan secara menyeluruh untuk meminimalkan risiko dan gangguan operasional.

e. Monitoring dan Evaluasi

Lakukan monitoring secara berkala terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dalam pengeluaran kas, serta evaluasi untuk mengetahui efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

f. Keamanan data

Pastikan keamanan data Klinik Utama Bandung *Eye Center* dengan mengimplemtasikan langkah-langkah perlindungan data dan mencegah potensi serangan cyber atau penipuan informasi.

Analisis Siklus Pengeluaran Kas

Pembayaran kas suatu perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu pembayaran tunai melalui sistem pembiayaan tunai dan melalui sistem pembiayaan cek. Transaksi pembayaran tunai untuk kas kecil dilakukan apabila permintaan pembayaran tunai dilakukan kurang dari satu juta rupiah. Contoh pengeluaran tunai biasanya adalah pengeluaran rutin seperti pembayaran Utilitas, gaji, dan bahan habis pakai, selain itu juga ada pengeluaran yang sifatnya tidak rutin contoh seperti biaya perbaikan sarana dan kendaraan. Sedangkan untuk pendanaan yang menggunakan Cek, Bilyet atau Giro biasanya

transaksi yang sifatnya besar atau transaksi yang nilainya lebih dari satu juta rupiah.

Fungsi pembayaran tunai merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam proses transaksi suatu perusahaan, karena sebagian pengeluarannya dilakukan dengan pihak luar. Oleh karena itu, fungsi ini mengharuskan karyawan bertanggung jawab penuh atas transaksi yang dilakukan, agar tidak melakukan penipuan atau merugikan perusahaan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan narasumber dalam hal ini Ibu Adnes Amalia PIC Kasir Bandung Eye Center mengatakan bahwa

"Siklus pengeluaran kas sudah sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan." Selain itu, narasumber mengatakan bahwa "Fungsi pembayaran tunai berkaitan dengan departemen keuangan atau departemen administrasi dan departemen kas dan memerlukan koordinasi dokumen yang diperlukan dalam berbagai proses bisnis dengan manajer operasi dan manajer umum. Dokumen dan catatan akuntansi yang berkaitan dengan pembayaran tunai harus disimpan di departemen keuangan yang sesuai, dan sistem keamanan yang baik harus digunakan untuk memastikan bahwa orang lain tidak dapat menyalahgunakannya untuk keperluan pribadi."

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil (*Petty Cash*)

Menurut hasil wawancara ada beberapa data dan dokumen yang terkait dengan pengeluaran kas kecil diantaranya;

1. Dokumen yang Digunakan

a. Permintaan pengeluaran kas kecil

Penggunaan *Petty Cash* memakai dokumen ini buat meminta uang yang berasal kas kecil, untuk bagian *Petty Cash*, dokumen ini merupakan bukti keluarnya kas kecil. Departemen administrasi menyiapkan dokumen ini serta mengirimkannya ke kasir tanpa persetujuan manajer operasi.

b. Bukti pengeluaran kas

Mengingat jumlah pembayaran tunai atau jumlah nominal dalam kas kecil tidak terlalu besar, maka dokumen ini tidak memerlukan izin dari manajer operasional. Bagian administrasi mengatur pembayaran tunai, yang kemudian diberikan langsung kepada kasir.

2. Data akuntansi yang Digunakan

Ibu Adnes Amelia mengatakan Data akuntansi yang digunakan pada sistem kasir kecil adalah:

a. Jurnal pengeluaran kas

Dalam sistem keuangan, informasi akuntansi ini digunakan untuk

mencerminkan alur kas kecil baik pada saat pengeluaran atau diisi kembali, dokumen asli yang dijadikan dasar pencatatan pembayaran tunai dalam jurnal adalah bukti transaksi yang diberi stempel "dibayar". Lampiran 1 menunjukkan contoh pengeluaran kas yang diterima dari kas kecil, seperti air, listrik, telepon, dan lain-lain.

b. Laporan harian kas

Setiap hari, kasir membuat laporan kas harian, yang merupakan ringkasan pengeluaran perusahaan selama satu hari. Bukti Transaksi adalah dokumen dasar yang digunakan untuk memposting laporan kas harian.

c. Fungsi Terkait.

Fungsi yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Kas Kecil adalah:

1. Transaksi yang memerlukan penarikan tunai.

Fungsi ini menangani semua departemen yang membutuhkan pembayaran tunai. Ketika departemen memerlukan pembayaran tunai, fungsi mengirimkan permintaan pembayaran tunai kepada kasir. Kasir kemudian menerima dokumen atau bukti dari manajemen tentang permintaan kecil tersebut, dan kemudian kasir membayar sejumlah uang yang diminta.

2. Fungsi kas

Di bawah departemen kas, penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dengan melengkapi tanda terima pembayaran tunai, setelah itu bagian kasir meminta otorisasi administrasi untuk permintaan pembayaran tunai. Departemen kas juga membuat jurnal pembayaran tunai.

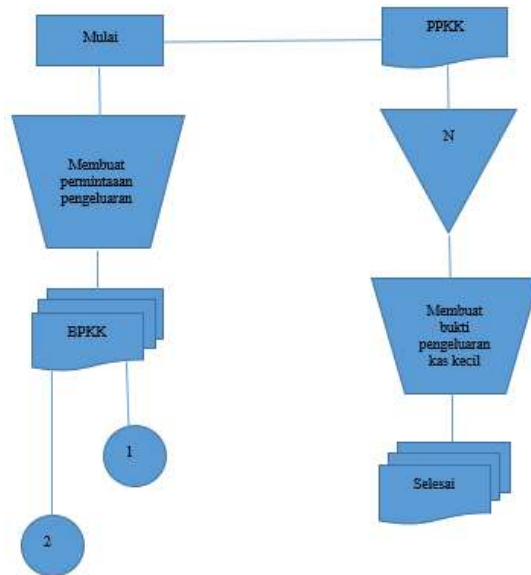
3. Fungsi otorisasi

Bagian administrasi menangani tugas ini. Bagian ini bertanggung jawab atas seluruh pembayaran tunai dan pengeluaran kas di Klinik *Bandung Eye Center* dan memvalidasi seluruh dokumen pembayaran tunai.

Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil *Bandung Eye Center*

Berdasarkan dokumen, catatan dan kegiatan yang berkaitan dengan sistem akuntansi kas kecil di atas, maka diagram alir siklusnya adalah sebagai berikut:

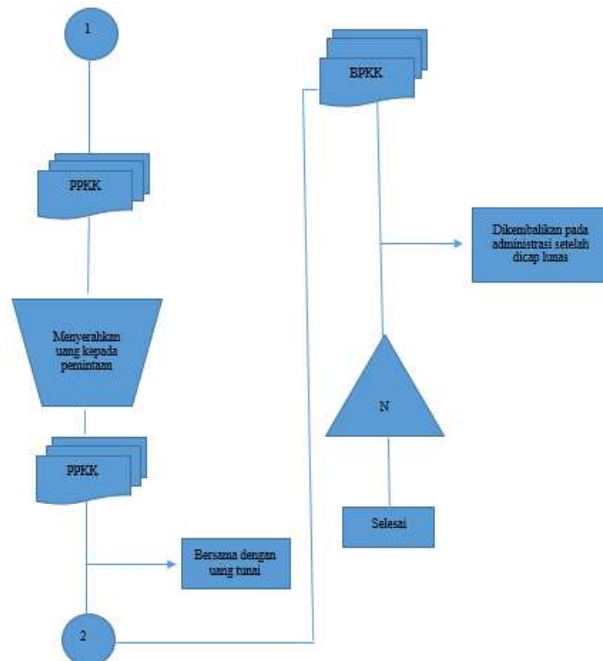
Bagian Administrasi



PPKK : Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

BPKK : Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Bagian Kasir



PPKK : Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

BPKK : Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas menggunakan Cek

Pengeluaran Kas dengan Cek, menurut hasil wawancara "ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan begitu juga dengan fungsi-fungsi terkaitnya."

1. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

a. Bukti pengeluaran kas

Dokumen ini dibuat untuk Bendahara oleh Bagian Keuangan sebagai perintah pengeluaran. Nama orang yang meminta cek, nomor kuitansi, tanggal penerimaan, jumlah yang dibayarkan, nama rekening, nomor rekening, dan tanda tangan yang berwenang disertakan dalam dokumen ini. Bagian administrasi melakukan penyetoran, sedangkan kasir melakukan pembayaran. Dokumen ini mencatat setiap transaksi pengeluaran kas yang dilakukan, seperti faktur, kwitansi atau nota.

b. Cek

Pengeluaran kas dengan cek salah satu metode umum digunakan dalam berbagai transaksi keuangan, langkah pertama dalam pengeluaran kas cek adalah pembuatan cek oleh entitas yang akan membayar. Cek biasanya berisi informasi seperti nama penerima, jumlah pembayaran dalam angka dan huruf, serta tanggal pembayaran. Setelah cek dibuat cek tersebut kemudian di serahkan kepada penerima pembayaran, penerima cek dapat mencairkan cek tersebut di bank, pihak yang membayar akan mencatat transaksi pengeluaran kas dengan cek dalam buku kas atau informasi akuntansi. Transaksi ini mencakup jumlah yang di bayarkan, kepada siapa, dan tujuan pembayaran. Setelah cek di cairkan pihak yang membayar perlu melakukan rekonsiliasi bank untuk memastikan bahwa transaksi cek telah tercatat dengan benar dalam buku bank dan buku kas.

c. Tanda Terima

Tanda terima dalam Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas atau pengeluaran kas secara resmi . Dalam rangkap dua, perusahaan menunjukkan tanda terima pada dokumen setiap tanda terima memiliki nomor unik untuk memudahkan pelacakan dan referensi di masa depan. Satu untuk penerima cek dan satu lagi untuk kasir. Bagian keuangan mengeluarkan dokumen ini dengan persetujuan yang berwenang. Tanggal transaksi pengeluaran kas dicatat dalam tanda terima untuk menunjukkan kapan uang di dikeluarkan, nama atau identitas penerima pembayaran dicatat dengan jelas dalam tanda terima untuk menunjukkan siapa yang menerima kas tersebut, jumlah uang yang di dikeluarkan di catat baik dalam angka maupun huruf untuk menghindari kesalahan, deskripsi pembayaran singkat

tentang tujuan pembayaran di cantumkan dalam tanda terima, lalu tanda terima perlu di tanda tangan oleh penerima pembayaran sebagai bukti penerimaan uang tersebut.

2. Catatan Akuntansi yang Digunakan

a. Jurnal pengeluaran kas

Jurnal pengeluaran kas adalah catatan akuntansi yang mencatat setiap transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh suatu entitas. Jurnal ini penting untuk mencatat dengan rinci setiap transaksi kas yang terjadi, termasuk tanggal transaksi, jumlah transaksi yang di keluarkan, tujuan pengeluaran, dan akun yang terlibat. Dengan jurnal pengeluaran kas entitas dapat melacak secara akurat arus kas masuk dan keluar, serta memudahkan proses penyusunan laporan keuangan.

Setelah itu dokumen pembayaran dibuat oleh bagian kasir, buku kas perusahaan dibuat dan disetujui oleh perusahaan yang berwenang. Akta pembayaran tunai adalah dokumen pertama yang digunakan untuk mencatat pembayaran tunai dalam jurnal. Log ini disimpan dan dicatat dalam sistem.

b. Laporan mingguan cek

Laporan mingguan dibuat oleh bendahara. Laporan di susun setiap minggu untuk memberikan gambaran mengenai arus kas entitas selama periode waktu tertentu, laporan ini biasanya berisis informasi tentang penerimaan kas, pengeluaran kas, saldo kas awal, saldo kas akhir, dan aktivitas kas lain selama seminggu, lalu di konfirmasi ke pengelola perusahaan.

c. Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Semua bagian yang membutuhkan dana dapat menggunakan fungsi ini, fungsi tersebut mengirimkan permintaan pembayaran tunai kepada manajemen bersama ceknya. Manajemen mengisi bukti pembayaran dan meminta otorisasi dari orang yang berwenang. Setelah itu, bagian administrasi membuat tanda terima dan memberikan tanda terima tersebut ke bagian kas..

2. Fungsi kas

Bagian keuangan menerima dan membayar uang. Dengan persetujuan direktur yang berwenang, kasir menerima uang tunai dan membayar dengan cek. Setelah rekonsiliasi, kasir mengkonfirmasi pembayaran kepada bagian keuangan dan memberi tahu pemasok yang bertanggung jawab oleh bagian

keuangan.

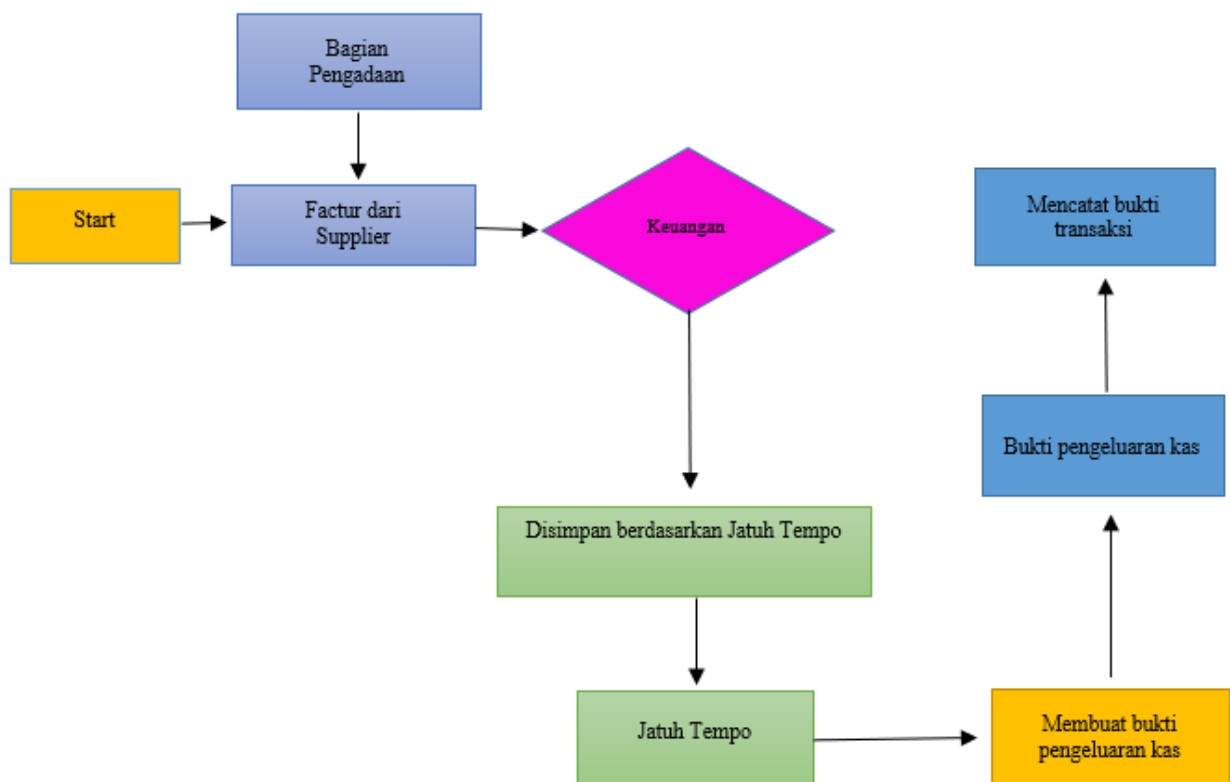
3. Fungsi Otorisasi

Direktur Pengelolaan Keuangan dan Direktur Operasional bertanggung jawab atas tanggung jawab ini. Mereka bertanggung jawab untuk memverifikasi semua pembayaran tunai yang dilakukan oleh perusahaan serta dokumen pembayaran tunai yang dilakukan di Klinik Utama *Bandung Eye Center*.

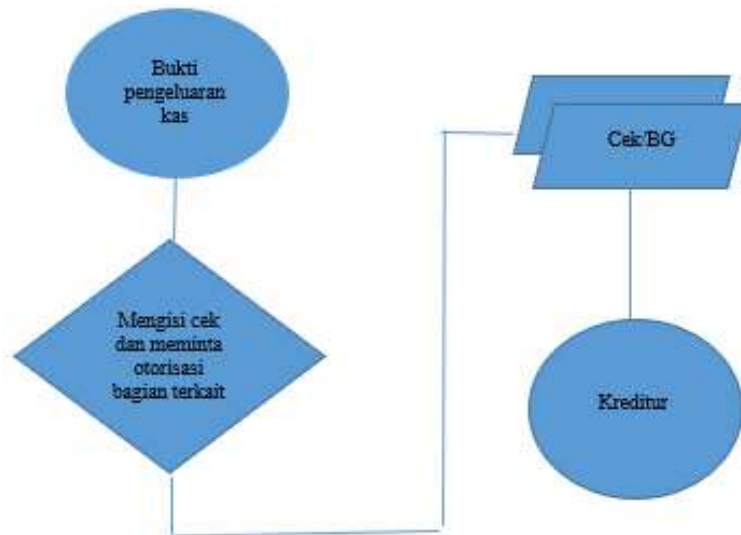
Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek di Klinik Mata *Bandung Eye Center*

Berdasarkan dokumen, catatan dan kegiatan yang berkaitan dengan sistem akuntansi kas cek di atas, maka diagram alir siklusnya adalah sebagai berikut:

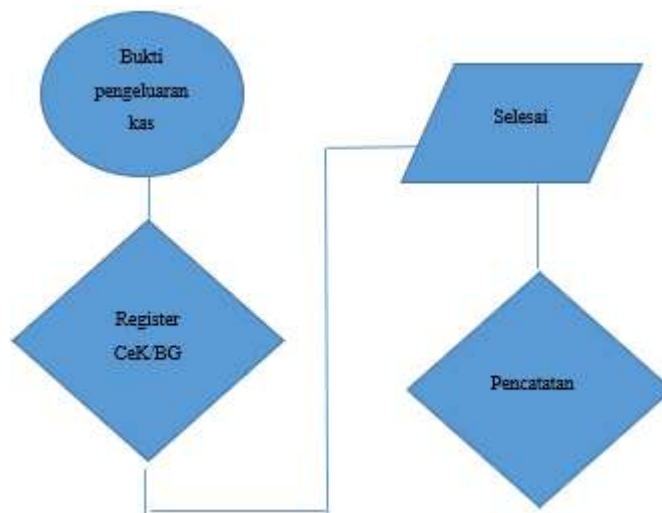
Bagian Hutang



Bagian Administrasi



Bagian Kasir



SIMPULAN

Semua transaksi di Klinik Utama *Bandung Eye Center* menggunakan sistem informasi akuntansi, menurut hasil diskusi dan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya. Sistem akuntansi sangat aman karena setiap divisi memiliki SOP berbeda-beda dengan divisi lainnya. Sistem akuntansi pada pengeluaran kas terdiri dari dua sumber yang pertama kas kecil (petty cash) jumlah yang di minta kurang dari satu juta rupiah pengeluaran rutin seperti iuran sampah, iuran keamanan, dan bahan habis pakai, dan yang kedua pengeluaran kas dengan cek atau Bilyet Giro (BG) di atas satu juta rupiah pengeluaran seperti membayar supplier untuk barang yang mahal untuk oprasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Elder, Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi Jilid 1*, Edisi Keduabelas. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Endah Heryati 2022. *Analisis sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Klinik Pratama Mutiara Agma Bengkulu*
- Tuti Hermelinda 2021 Penerapan sistem informasi akuntansi penerapan dan pengeluaran kas PT.Lancar Abadi Sekawan curup.
- Hall, James A. 2011. *Introduction to Accounting Information System* 8th Edition. USA: South-Western Cengage Learning.
- Sugiono 2016 metode penelitian
- Desi permatasari 2022 sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. pou yuen Indonesia
- Endah heryanti 2022 Analisis sistem akuntansi pengeluaran kas pada klinik
- Kieso, et al. 2011. *Intermediate Accounting IFRS Edition; Volume 2*.
- Malhotra, Naresh K. 2005. *Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan*. Penerbit PT Indeks, Jakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Nasution, Suhartini. 2009. *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas*.
- Puspita, Vita. 2010. *Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. KIA Mobil Indonesia Cab. Surabaya*. Sinopsis Disertai Program Diploma III. STIE Perbanas, Surabaya.
- Romney, Marshall B. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Penerbit Salemba Empat, Jakarta